

RINGKASAN

Hidroponik tetes dapat menjadi alternatif peningkatan produksi tanaman cabai yang kebutuhannya semakin meningkat baik untuk industri maupun konsumsi rumah tangga terutama didaerah perkotaan akibat berkurangnya lahan bagi pertanian. Kesulitan yang dihadapi dalam Hidroponik cabai adalah dalam menentukan formulasi nutrisi yang sesuai dengan kebutuhan tanaman serta menentukan type emitter yang tepat untuk digunakan. Emitter dan formulasi nutrisi yang sesuai untuk hidroponik tanaman cabai yang berasal dari pupuk siap pakai mengandung unsur hara makro dan mikro yang mudah diaplikasikan bagi para petani.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan formulasi nutrisi dan tipe emitter yang terbaik untuk pertumbuhan dan produksi tanaman cabai secara hidroponik. Penelitian dilaksanakan dirumah kaca unit pelayanan teknis kebun percobaan Fakultas Pertanian Universitas Riau, selama 4 bulan sejak juli sampai oktober 2006. Penelitian ini dilaksanakan secara eksperimen dengan menggunakan rancangan petak terbagi. Petak utama adalah formulasi nutrisi yang terdiri dari tiga perlakuan yaitu: NPK + Growmore (P1), NPK + Multimikro (P2), NPK +Gandasil (P3) dan sebagai anak petak adalah type emitter yang terdiri dari tiga perlakuan yaitu: Type TD 2 (E1), Type TD 4 (E2), Type TD 6 (E3) sehingga terdapat 9 kombinasi perlakuan.

Parameter yang diamati yaitu: Berat berangkasan kering tanaman, saat muncul bunga pertama, jumlah bunga, persentase bunga menjadi buah, umur panen pertama, berat buah segar, persentase buah bermutu, dan lamanya pemberian nutrisi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan berbagai type emitter yang diberi formulasi nutrisi NPK + Gandasil menghasilkan pertumbuhan dan produksi yang lebih baik dibandingkan penggunaan emitter yang diberi formulasi lainnya. Kombinasi yang menunjukkan produksi tertinggi adalah kombinasi Emitter type TD 6 dengan formulasi nutrisi NPK + Gandasil.